

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Koding

No.	Periode/Waktu Posting	Tautan Postingan	Strategi Manajemen Kesan	Definisi	Indikator	Coder	
						1	2
Gibran Rakabuming Raka							
1	21 Oktober 2024	https://www.instagram.com/reel/DBXuTcEhkMY/?igsh=MXh2aXJmdjB2bTA4OQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
2	21 Oktober 2024	https://www.instagram.com/reel/DBYgRDyPKWi?igsh=dXltazZ2YjQzcGp0	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
3	22 Oktober 2024	https://www.instagram.com/reel/DBa5rcJPiuM/?igsh=dzV5aHZ5cTFvMGXx	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	
4	24 Oktober 2024	https://www.instagram.com/reel/DBfDke7hwxo/?igsh=ejY3OWN0cGd3cWF5	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

5	24 Oktober 2024	https://www.instagram.com/reel/DBgn4ubBRei/?igsh=MTlrYXRqanFjMnhjag==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
6	25 Oktober 2024	https://www.instagram.com/reel/DBjarUJhD0W/?igsh=YnhYmFpbmwzZ2Zl	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
7	27 Oktober 2024	https://www.instagram.com/reel/DBnAK-HhRyX/?igsh=eG5nNWZiYWdsZjdjdn	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
8	27 Oktober 2024	https://www.instagram.com/reel/DBnjsQvpUi/?igsh=MTducHk3NmpoeDYyeA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

9	27 Oktober 2024	https://www.instagram.com/reel/DBn8HbCPbWC/?igsh=MWswetRpenwZXM2dQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
10	2 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB3D_iVvu_r2/?igsh=NGlIMDQ2NjYyMjln	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
11	2 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB3Xcfwv3SF/?igsh=MXc3MGFyMGtwa3hrOA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
12	3 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB6Nh8HvSQ3/?igsh=eW5nYXRrZGRnZnNr	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

13	3 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB6ZS2yB9GX/?igsh=ZDdlc3Y2NXQxenl4	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
14	4 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB7r24MhMkY/?igsh=cXliaWY5MWY1ODIm	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
15	4 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB85pFP8P-/?igsh=MTJ4dnFpNGcyeGx3ZA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
16	5 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB-hCtJPUGQ/?igsh=MXdtaTV2NWU4d2wxZQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

17	5 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB-wZ_RPtmw/?igsh=OGcyZ3Q2a2c2cGd5	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
18	5 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB_IzaOPRyc/?igsh=eG8ycHd6YTY1enM2	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
19	5 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB_Xg1mP_KSc/?igsh=MWV1emlpMjZsZnEzYw==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
20	6 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCAoLr2BmOf/?igsh=MWdlMHc5NjdyYTdyMA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

21	6 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCBzkZiPyjx/?igsh=MXg0b2UyMnNyd3hnaQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
22	7 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DcD3C-QvALT/?igsh=aWlueXdleTBwdWw5	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
23	7 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCESej9Psom/?igsh=dTlybWl6M_WkzMnln	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
24	8 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCF_SaShe1u?igsh=b311aTE5dzQzcGEy	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

25	10 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCL5u-3PXed?igsh=MXBibWJwbNrxanpxMw==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
26	11 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCO8uAhhDPJ/?igsh=dn1xb3M5ZDFnNmdn	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
27	12 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCRCMnMyZ-R/?igsh=ejkybmlpdGhvMzg=	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
28	13 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCTsfPI6vw/?igsh=bzc0MDdxaHNwb2du	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

29	13 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCT7e1nP_Y0J/?igsh=MTFoYTIwaW9jaWtvNg==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
30	14 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCVMASLB0J1/?igsh=MWpieXVmazlmdHp3NA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersedenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
31	14 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCVkbj1vVc2/?igsh=MXdyeWlnOW55cThpaA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
32	15 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCXronAh9LD/?igsh=M3UyczRwEjBzN3hh	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

33	16 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCbTnNvhDh/?igsh=NHVqOWtXmJRscWdn	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
34	19 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCjT4npPCjR/?igsh=MWxkN3NjN3VkYWxteg==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
35	20 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCkoCW_BPXg/?igsh=MW90Ym14cTY0emJwdg==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
36	20 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCIj-dBv0JL/?igsh=MXRuMHjdG9oaGZyaA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

37	21 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCnOJN-zavi/?igsh=MXQwMn00YmgIMHNubw==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
38	21 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCnySIEPsHm?igsh=eWZleDUxGjJlbWhi	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
39	21 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCod9U9PfIN/?igsh=ZWszdTlsZ2RtajRn	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
40	22 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCq3VyOPe1N/?igsh=eHBremVvMDQ2N2xi	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

41	22 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCrGBMWPkqK/?igsh=MTk0a2dnY3oxeGJibg==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
42	23 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCsS9JzNXU?igsh=MTM5ZmZvMzYzZ2lmbA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
43	23 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCs26XXvaFJ/?igsh=MXR5d251cHp1cXRrNw==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
44	24 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCv4m43vTtK/?igsh=MWFmM3VyYzgyM3QyMA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

45	27 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DC3eH-uvbMC/?igsh=NWtjMjhZdHRnZ2Zj	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
46	28 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DC6S5-xPnuu?igsh=MWNwaDVxbmdxYXE2aQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
47	30 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DC-f32Jz9OR/?igsh=b2J1amd1eTRhbjl0	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
48	3 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDGydVOv3fn/?igsh=MThvejA4aTl3am1rNw==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

49	3 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDHkVn-vvGa/?igsh=MW4wcZBtZGJ4aXNqdQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
50	4 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDJwMaSvRj/?igsh=NnZ3eTN5eTV1MHd2	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
51	4 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDKRdAJPCr4/?igsh=Zm93MW9wOTb3b2Nw	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
52	6 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDOdFqLpNxj/?igsh=MTikYmZvMHQlYnNyMQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

53	6 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD0lhiGJgpt/?igsh=dXl4dHA3Zzc2anhh0	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
54	6 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDPCxjPyL5/?igsh=MWxudW10M2l1N2ZzMw==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
55	11 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDa00C6zqK1/?igsh=dTRpdjVodzRtZzky	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
56	11 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDbel29P-iX/?igsh=MXcyd2hlZXNia2NwMw==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

57	11 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDbphtlPx1D/?igsh=MXJjNTR3azZkNXhkaw==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
58	11 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDcAXuAPf66/?igsh=MXyvc3Z0cmh3MGZ4aQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
59	12 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDdeSYdT_Wo7/?igsh=MXBidTM4eG1vbWViNg==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
60	13 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDf7W9hP7Xr?igsh=dGk1aHcyYXFlcXVy	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

61	13 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDg5Cftv3P6/?igsh=YmE0amw1MXppbWJ4	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
62	13 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDhV3C9vKga/?igsh=MXZoMm03cjM2Z3psOQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
63	16 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDoT-6wPd9R/?igsh=YTZjNTdpndlid2lx	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
64	16 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDpEsiovyRy/?igsh=c2lodmFwcZy0dGJw	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

65	18 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDtRPuWv1Tv/?igsh=NnhpOHQWdTZjYWY4	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
66	18 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDuSAwsvShx/?igsh=MWh5aXN0Z2tqbGR6cQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
67	19 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDw_M_9zX9r/?igsh=ZHllcHp6MGmwa2o=	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
68	20 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDyhBJwv8Fw/?igsh=MTk1bDJ5ZGs2dG15OQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

69	20 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDy1yS4vNw/?igsh=MTkhbjhxdXB6YmlyeA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
70	20 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDy-bZEvFgN/?igsh=aTcyYml2MHU4NGFi	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
71	20 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDzLtIYvm59/?igsh=MW52bDJ4cXFmbXlzMA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
72	21 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD1djkVvSNd/?igsh=aTcyMzBIdzEzaDB6	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

73	22 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD3t32XvcOR/?igsh=cTQ1azlYmt5eTRx	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
74	22 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD4kZzHPk2i/?igsh=MXNhajR5b2U1enp4cQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
75	23 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD5241Jz-sl/?igsh=MWp1d3UzaDhydBSZQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
76	23 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD656tsPBkw/?igsh=OXBuaDJI MTJqNTEy	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	

77	23 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD7OnjqvXy1/?igsh=MWZiengxa2cybWgyZW==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
78	24 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD8HuOjTLrW/?igsh=bGNoZHo5aWU4d2xz	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
79	24 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD8-4LcvsWM/?igsh=MXAzaDQ5dnpodHdpeg==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
80	24 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD9XaTvwEa/?igsh=MWdwYTnwMTRhaGF6Mw==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

81	25 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD_UTBMPEbu/?igsh=MTZzcjJxdm16ZjUy	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
82	25 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DEALsbOPRhi/?igsh=MWlqc25lZ2VpMjB6eg==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
83	27 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DEFJYmCpZqv?igsh=dXZxODA2NmRna20y	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
84	28 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DEG2J9_vBtU/?igsh=MXVub3B2eHRkeG96Ng==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

85	29 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DEJ8WbTvs_mJ/?igsh=MTdkdGoIMzAyNmIkOA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
86	30 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DENJ646vJVO/?igsh=bG5naDII NTM4am5y	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
87	6 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEe8L51PfqH/?igsh=aDByemJiMHJ1YzV5	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
88	8 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEkIDl_P1QW/?igsh=MWh6YW85eGE5c3N6MA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

89	17 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DE640Fiyx2D/?igsh=MTh2dHdya2lpMHZ1YQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
90	17 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DE7Af69Pur6/?igsh=bTJ3ZTFvazJlc3Ux	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
91	18 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DE9QOOnrvZk7/?igsh=MTliNGhqOXJva2U0Zw==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
92	19 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DE_zNnAvSuE/?igsh=azd0YXR3aXBkbWtm7	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

93	20 Januari 2025	https://www.instagram.com/reel/DFC54bNv60n/?igsh=MTBzYnNmZzYwemxleQ==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
94	21 Januari 2025	https://www.instagram.com/reel/DFFR5slvXTE/?igsh=MTQ0bHdsY3d0cmw5ZWw=	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
95	21 Januari 2025	https://www.instagram.com/reel/DFfeszQPcCr/?igsh=MWlyMHFmNXk4NGp1Nw==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
96	22 Januari 2025	https://www.instagram.com/reel/DFG5uOvzhxQ/?igsh=cXVodzVucHNrMXlw	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

97	22 Januari 2025	https://www.instagram.com/reel/DFHYFwzPZp7/?igsh=M2J3bnhvZmFmZTdW	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
98	22 Januari 2025	https://www.instagram.com/reel/DFIGlnIvb-Z/?igsh=MTF4eGxyNnQzendzNw==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
99	23 Januari 2025	https://www.instagram.com/reel/DFJ-X1Nv2nK/?igsh=MTBwaG00ZGh5ZjZsag==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
100	23 Januari 2025	https://www.instagram.com/reel/DEK9LWzPTPX/?igsh=MWhpYWk0OGZydTBkcA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

101	25 Januari 2025	https://www.instagram.com/reel/DFOpRbRz7mp/?igsh=MXdhY2N6dThwNTBxag==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
102	25 Januari 2025	https://www.instagram.com/reel/DFPcBjcvB0b?igsh=YWZvdm85dWVvZ2F	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
103	26 Januari 2025	https://www.instagram.com/reel/DFRwtqIPVQQ/?igsh=MWhzbjhsbXdhNGl5NA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
104	27 Januari 2025	https://www.instagram.com/reel/DFVJVZ9Ph21/?igsh=OG51N3UxaTNpYWw3	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

105	28 Januari 2025	https://www.instagram.com/reel/DFXKuV_vpHx/?igsh=MXM4NXV0bXRjNDAXcA==	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
106	28 Januari 2025	https://www.instagram.com/reel/DFXuy-Lv8gw/?igsh=eXU3YmsybWVleTVI	Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

Ario Bimo Nandito Ariotedjo

1	28 October 2024	https://www.instagram.com/reel/DBpqgGYSA-R/?igsh=eWpnZW1xbHJoZ3Iv	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
2	29 October 2024	https://www.instagram.com/reel/DBu-qsASIP5/?igsh=cGR3bWSiaWxub212	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

3	5 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB-ZPagSfcY/?igsh=NnNtMDR6MDhNjEw	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas.”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
4	5 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB_WP8lyRGV/?igsh=MnM4enk3bm d2eG5r	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
5	8 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCHYlvQyHon/?igsh=MmtY2o4YmI1NXkx	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
6	13 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCTdH-cy-9y/?igsh=cTJmMHc4czE3NmRm	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

7	17 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCeR4AAvy2H/?igsh=MTNjcmtwcXgyNWJz	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
8	19 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCJRCM5SF_k/?igsh=MXR0anpmOWZzNTI2YQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas.”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
9	20 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCiBiMZycmt/?igsh=MWhvMGF0djJo dmKzdA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
10	20 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCIODQGBffQ/?igsh=Y3oyaXVuemJv dDN1	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

11	26 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DC1F5sqy5Lk/?igsh=aWU3Y3p6bzlnOTg3	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas.”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
12	1 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDCOFWLy_V3/?igsh=MW45bW81dXN4NDdybA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
13	5 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDMgsB5y1TP/?igsh=MWJibmFoNTAzazd5ZQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
14	7 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDRyBzqSm76/?igsh=MzY5YnFndWxiZ2Jy	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

15	21 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD08PKkSfOP/?igsh=a3h0N3lleHNuZmxq	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
16	31 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DEP6-G1Seo8?igsh=d2V0dHf5N2xmc3Rj	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
17	9 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEm1vjRSWcU/?igsh=cziIMGVsOHdoMnF4	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekuasaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
18	14 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEyvg8-yZbf?igsh=Y2xsZDFne_nlrbnM5	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

19	15 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DE1kVQKy_9A/?igsh=MTB2a3FzNGUyZTA2bw==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
20	20 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DFCtafyypbP/?igsh=MWpuc2lrZXJld2t4bQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
21	26 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DFS5fHzSsa2/?igsh=bmZvYnd1NDh2a3hp	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
22	27 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DFUzMtkSZ9C/?igsh=ZW91OWhnNmU5MWFn	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
Giring Ganesha							

1	21 October 2024	https://www.instagram.com/reel/DBYrTRiyRvl/2igsh=MXV6enhyMmhp bHRkZw==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
2	22 October 2024	https://www.instagram.com/reel/DBbm56QSxug/?igsh=bzZqbGtoMWszNjNz	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
3	26 October 2024	https://www.instagram.com/reel/DBkjbU5yJrm/?igsh=ZGpvNHB1Y2cxYmZm	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
4	28 October 2024	https://www.instagram.com/reel/DBqzkd2SOYY/?igsh=aGtiZXVmcXl5NXJt	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

5	30 October 2024	https://www.instagram.com/reel/DBvSoGrJbu/?igsh=MTV5dTVkNGMzazNxMw==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
6	1 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB1QnOLyITy/?igsh=b3Y2dmxrYWNI dDNu	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
7	2 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB2yvPQJu7k/?igsh=NnBoYTgydWc0c2pn	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
8	3 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB5LVwISxQs/?igsh=MWx5ZjN6ejlvcXhnaW==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

9	3 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB5zAfgJwmU/?igsh=MWVqN3phZzVmdmgzaQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
10	4 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB8saWYS-QS/?igsh=MWY5SeXh0ZXpha3Jrbg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
11	5 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DB_fvcryU3I/?igsh=MXI2MGxxdGIqb2o0bg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
12	6 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCCAXiyko2/?igsh=bGxlMDlSYjNyb2Uy	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

13	7 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCEnUJy97N/?igsh=eXplano3ejB3MDY3	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
14	8 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCGrw8iJJuB/?igsh=MXVoMW5ycHFiaGY2ZA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
15	9 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCJRz0dJHfV/?igsh=MWJ6bnlydXB5YTxeQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
16	10 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCLD0pXS4Mr/?igsh=MXZwMmM0dHNrM25mZQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

17	10 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCLbTnIdSg/?igsh=MTb1YXlzbDM2MHd5aA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
18	10 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCLnHK2JkaX/?igsh=eGUzcWkzd3Fie_new	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
19	10 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCMqkClygD/?igsh=MTd6bzRsdzVjejiMA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
20	11 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCOWKxSpEk/?igsh=ZzIqMXN0NzQzYnFl	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

21	12 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCRHbNGScHr/?igsh=MTEybXNkcHIjMTd1NQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
22	13 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCT-1p5y73b/?igsh=cHY3bXJrbXd0NGcl	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
23	14 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCWBtaeplh9/?igsh=MWY4NW9uN25vd3A0Yg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
24	14 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCWVQrAyB5k/?igsh=dGwxeWhyM3Bqeng2	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

25	14 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCWl74xygx4/?igsh=MTJrMGJwamhmbDRhbg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
26	15 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCZardBTmhE/?igsh=NDh0bTZkdGNwb2pz	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
27	16 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCbtrF8y1Uh/?igsh=MWs2dWoycGxvZTZ4dA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
28	16 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCb_oelyAeQ/?igsh=MTlwc3RkanZsdHVqZg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

29	17 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCCGJbXpzOn/?igsh=MXNzYWZ1dmxhcms2OA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
30	17 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCEXK5ES8Vn/?igsh=a2k3dXVpajF4MHh1	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
31	18 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCgvHa4SPUk/?igsh=MTlrZnE2ZWQ1eTk3NW==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
32	21 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCnTEWPT7aA/?igsh=eGcSNTA1dmwMw1n	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

33	21 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCn9UoppsWL/?igsh=dTFqbTYwNmhrdTew	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
34	21 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DC0ljvMSqOo/?igsh=M3l4ZWYxLTRhOTZ2	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
35	22 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCqgwUOJwF/?igsh=MWJ0cjllajJ4OXV6cw==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
36	22 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCrKsQFT03l/?igsh=MXRqc2E2bDJvNGhuZQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

37	23 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DClCq3fJvk2/?igsh=Z3p5enYwdGtraDc3	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
38	23 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCUjr5eP2BI/?igsh=NG15azYvNjJveGdn	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
39	23 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCtaFuEpttq/?igsh=MWEz629hdDNvaTNzaw==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
40	23 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCt7Lf6hd0e/?igsh=czRqaDVxMzlpclFh	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

41	24 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCyhBEGpaWx/?igsh=YzE5bTVueGRibmEy	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
42	25 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCYrLu_zzTA/?igsh=eDhvb3NzdTI2NDfn	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
43	25 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DCy8d_lv4gK/?igsh=MXRsdTdpb2V4YzRxYg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
44	26 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DC1TQkIz96O/?igsh=eHBoaHp6OGlpbWpk	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

45	27 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DC3v46oJwSZ/?igsh=emYzemJpbWljMmVw	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
46	27 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DC4FKxTTLUI/?igsh=MTY3c3BzeDN4ZXczYg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
47	28 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DC6WGdWJRFi/?igsh=ZHNna2ozaWk5czVw	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
48	30 November 2024	https://www.instagram.com/reel/DC_xVlevkRV/?igsh=MWpyenoydTJkOHE1Ng==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

49	1 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDB1cX0JUjc/?igsh=ZG1uNmRkejV4NmRp	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
50	1 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDCMwMO1AAs/?igsh=M29IOHY2ZGlxM3dt	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
51	1 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDCZewhTpl/?igsh=MWJqbWpxdjFu aG5teQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
52	2 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDEHoejprpP/?igsh=djVyanlrOTZ2aDJg	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

53	2 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDE4xkAzX8m/?igsh=ZGFwZGptaXBtMnV5	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
54	5 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDMpreLz8cx/?igsh=MTNxZzJ0eHJxbnZkcA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
55	6 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDOhMIJ3AX/?igsh=MWkwZDQ1c2g3aTgzcA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
56	6 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDO1g36z7UU/?igsh=MTlpZHFvbjdlldHdoNA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

57	6 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDPaxe7zAN0/?igsh=cTVpZ3lxY3k1cXds	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
58	7 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDQ-tpAtKYV/?igsh=MWtyb2o5bDdiOXB6cg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
59	7 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDRSH0-TLGI/?igsh=MXZzNzAwejdhemd5bw==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
60	8 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDTRT4TzRLw/?igsh=MWYzdBucTMxMnNxYQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

61	8 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDUROFTxNg/?igsh=MW40dXNlZzQ5amZhbW==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
62	9 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDV6at1TUJ9/?igsh=MWVoY25lYThjNGo3Yg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
63	9 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDW4KwSSRZm/?igsh=MXBqZTVvbWMwa2c3eQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
64	9 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDXCKtUy8xa/?igsh=MWJ2cTF5c2U0emFwNw==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

65	11 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDbVi40JCfk/?igsh=bWkyNDFtbGd1YnJ5	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
66	12 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDdeoQeSma-/?igsh=MXR5eXFjdHMwd2d5Yg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
67	12 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDdmy-2zlgH?igsh=ZTl0d2RoN2NmY2dv	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
68	12 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDeTAngJAOz/?igsh=MWZsOTF0bHdkbz40OQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

69	13 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDgIBhNJ_3T/?igsh=Nmg1OXIhaDFneGrj	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
70	13 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDgrwZ-J_gr/?igsh=MW04aWZh dGZ2bGlqOQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
71	13 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDhD4qFTcIS/?igsh=MXNsMnIyaDhuenJ3eQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
72	14 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDihXiazTtF/?igsh=MWxqZzc1NW55bXJyZW==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

73	14 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDjLqhVpq2b/?igsh=bjRudzg3OTVhY3Zo	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
74	15 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDImPU_JH0H/?igsh=aGf1dW5hd2U4eWgz	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
75	15 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDmFL_UQ-t/?igsh=YmVjeTZkMHlybGVt	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
76	16 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDoBtspz5Fg/?igsh=OHB3Nm9mem8ycG82	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

77	16 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDoFqVSBf0/?igsh=dnhsczVnemptZXdo	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
78	17 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDrQ5EJJuVI/?igsh=ZG1xZnlkemQ4b3Fs	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
79	18 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD14pO0JfjL/?igsh=NDM3ajFmamRrbGNn	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
80	19 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDv4p4bJM64/?igsh=MWQ5bm1mODViaXA2Ng==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

81	19 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDy9U4KJkES/?igsh=a3R4cnNrNHZ4OGR1	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
82	19 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DDwwRrrTdDY/?igsh=eXk2NWNjdGJkZHFu	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
83	21 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD01IihJ8W1/?igsh=MW43dGE1N311cWk3dQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
84	21 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD05V2TSqYQ/?igsh=MTN0d2kwZ2x2dDV0MA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

85	22 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD3omppeB1/?igsh=Znh3ZHM1dWE4dzlp	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegak, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
86	22 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD3t1LaS7qG/?igsh=MW9jY3BqM2k1Y2xsYw==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
87	22 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD4Dwmmp_Ws?igsh=MTNlbmdxaTVkaWps	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
88	22 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD4TMfYpDSW/?igsh=b2N6M3I2MnNkeZVs	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

89	23 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD6t5NFpufq/2igsh=b3Rwajh3enFiam04	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
90	23 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD7EciETxYb/?igsh=MWd2cjFkejB5NXI4NA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
91	24 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DD9ZgLCjQIF/?igsh=dWNmMGp5Scjlwd3dv	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
92	26 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DEBv0XepaCv/?igsh=MWYzcmxuODQ5MDNkeA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

93	27 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DEERSDeTpbu/?igsh=ZHFYcnYwZWptbmJu	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
94	28 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DEGtl5SSXS3/?igsh=dG1mNm1haHh4OXI1	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
95	28 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DEHPowPjPmG/?igsh=czJxMnNnandmZXly	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
96	29 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DEKD08RJNW/G?igsh=MXh1b2U2NW9nNWgydQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

97	29 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DEKNWiQJL4O?igsh=MXVvN2NuMzh2c3Fiaq==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
98	29 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DEKam9fTzC_/?igsh=MXBrY2V0aTQwMzNleg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
99	30 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DEMP57DJLGO/?igsh=cHh3OGt0eGZ6NGxh	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
100	31 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DENcTdWTGnd/?igsh=MmRodDIzaDYzdDEz	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

10 1	31 December 2024	https://www.instagram.com/reel/DEPmkjhyuV/k/?igsh=eWFjNXNvNXphNGJi	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
10 2	1 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DERmlSNpsKv/?igsh=MTJpMTZrY29kZ3d4bg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
10 3	2 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEVbvvySw-D/?igsh=MWpmenZiY3pmOXdlw==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
10 4	3 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEWELX5SrUV/?igsh=MW96Z25oNW9rcjlhbQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

10 5	3 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEXfLWPYhFi/?igsh=MTR1c3h1bzYxeDEXg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
10 6	4 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEZFbLBRy9s/?igsh=MWptYXl2NXliajJ2dg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
10 7	4 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEZG9Emplh4/?igsh=MThuZ3B3YzInd2RsdQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
10 8	4 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEaDRT6yIEG/?igsh=c29wN3djYzFyaDle	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

10 9	5 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEbOaLKzfB/?igsh=ZzI0bmIwb3k3dGpw	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
110	5 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEb3NpcpNSq/?igsh=bXJ1ZnFxengzbHh6	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
11 1	5 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEcqaq6Saov/?igsh=MXdydnVxOHZtMnE4Yg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
11 2	6 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEeqf5qpSpt/?igsh=dXl6cjMzN3hpYzA5	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

113	6 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEfCcDOSUsG/?igsh=MTNqY2FjM2RhZGNsZg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
11 4	9 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEl3nYbp-qD?igsh=MXJ0dGJyMWF6bnpncQ==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
11 5	10 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEpfPPOSOS5/?igsh=cnR5eG01Mmc3bXk0	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
11 6	11 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DErCxdiq6R/?igsh=ZHBqamdtbTBlMHkw	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

11 7	11 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEryynOpYrj/?igsh=MXJzZXdaWY3OXN0Mg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
11 8	12 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEt8Q8vpMg0/?igsh=b2N3cDVmeDlzYzF4	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
11 9	12 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEuu512Sr07/?igsh=MTIncXFzNDM4eHY4Yw==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
120	13 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEw57Jxpjft/?igsh=aW81Zmt1NDRvdWx2	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

12 1	14 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DEzdL_xJHS5/?igsh=Znc3dG5meDhrbGx2	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
12 2	15 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DE1xdXJANT/?igsh=bjFsZmhxdjBudiRq	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
12 3	16 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DE3hW4nzvA-?igsh=ZnczZjE4dHV4d3hu	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
12 4	17 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DE66JUgpBrP/?igsh=ajd6bmphaG1ZZmQ5	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		

12 5	18 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DE9tCNepQpB/?igsh=bnozdhV1dzdsYnF0	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
12 6	18 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DE9956mS4xh/?igsh=MTd6djE4cHoxNWxMA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
12 7	21 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DFE5aavy4wA/?igsh=eThxczdrY3dkZHUy	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A.Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
12 8	22 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DFHFU1EyyIj/?igsh=bWVrcHRpM2wWenQ4	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

129	22 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DFUJervy5f?igsh=ajJzanVybm54ZTBv	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
130	23 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DFKzE9MS-UV/?igsh=MWs2Njl0ZjU1MThkZA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
13 1	24 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DFMi3JapSRu/?igsh=dzBrdnMSOGI4YnJh	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
13 2	24 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DFNLElbpvP8/?igsh=dTJocHoydHJybG9v	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas.", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapannya diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

13 3	24 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DFNpLOSyPKa/?igsh=djRIMG1jdnF5Nmhz	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga	V	V
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: “Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat”), pengorbanan pribadi (contoh: “Saya memilih tak menggunakan mobil dinas”), dan kata-kata moral tinggi (contoh: “Pengabdian tanpa pamrih”, “Demi masa depan generasi bangsa”). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		

			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti “Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis.” - Menunjukkan keahlian, seperti “sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi” - Menyatakan pencapaian seperti “Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%” atau “Dalam 100 hari, 10 proyek selesai”. - Menyatakan klaim prestasi, seperti “Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan.” B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
13 4	27 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DFUJXk7I4JR/?igsh=MW9xaXRjaWdwNGFtNg==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti “selamat siang bapak/ibu”, “apa kabar adik – adik?”, “salam sehat”, “senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian”, dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti “Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan”, “selamat atas..”, “turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini”, dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah (“Hentikan sekarang!”) - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh “Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini”. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		

			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V
13 5	27 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DFU5O-ppTB5/?igsh=MWM2bnQybTkvcjFkaw==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan memberikan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		
			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik (≥3,7 m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		

			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi	V	V
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).		
13 6	27 January 2025	https://www.instagram.com/reel/DFVOcbKyEoa/?igsh=MTNsdxXdnGQINzV6ZA==	Ingratiation	Tindakan yang dilakukan untuk menimbulkan kesan ramah, disukai, dan dekat dengan rakyat, misalnya dengan hadiah, berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menunjukkan sikap hangat	A. Simbol verbal: - Sapaan ramah, seperti "selamat siang bapak/ibu", "apa kabar adik – adik?", "salam sehat", "senang sekali bisa bertemu dengan teman – teman sekalian", dll. - candaan yang tidak menyakiti dan menyinggung pihak manapun - ungkapan pujian dan apresiasi, seperti "Terima kasih atas usaha dan kerja keras rekan – rekan", "selamat atas..", "turut bangga dengan pencapaian atlet dalam pertandingan ini", dll. B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: ekspresi tersenyum atau tertawa dengan warga dan kontak mata langsung dengan warga - Suara: Nada ramah dan bersahabat, Intonasi naik-turun dinamis untuk menunjukkan keakraban - Sentuhan: Berjabat tangan dengan warga atau Menyentuh ringan seperti merangkul warga. Gaya jabatan tangan lembut, disertai ekspresi senyum, kontak mata tidak terlalu kuat dan bahu sedikit condong ke depan. - Proksemik: Menunjukkan keakraban dengan warga dengan jarak intim (0–46 cm), tetapi kadang juga pada jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan upaya mendekatkan diri ke arah warga atau banyak mobilitas ke arah warga		

			Intimidation	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa takut dan dianggap kuat, tegas, berani, dan tak boleh diremehkan dengan cara memamerkan kekayaan, kekuasaan dan meluapkan emosi.	A. Simbol Verbal - Kalimat instruksi/perintah ("Hentikan sekarang!") - Ucapan bernada kasar, menekan atau mengancam B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Gestur menunjuk, tangan mengepal, Tatapan tajam, dan wajah tegas/keras - Suara: Nada tinggi, atau keras dan Intonasi naik - Sentuhan: sentuhan kasar, seperti mencengkam. - Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2–3,6 m) atau publik ($\geq 3,7$ m) seperti berbicara dari podium atau atas panggung		
			Supplication	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan rasa iba dari publik, menggambarkan diri sebagai orang yang lemah atau orang membutuhkan orang lain. Contoh: menunjukkan keterbatasan, memohon dukungan.	A. Simbol verbal - Menyatakan kalimat permohonan seperti atau Mengakui keterbatasan dan kekurangan, contoh "Kami mengakui kekurangan dan ketidakmampuan kami saat ini, dengan itu kami memohon dukungan rekan – rekan untuk dapat terus mendukung kami dalam proses pertumbuhan ini". B. Simbol Non – Verbal: - Gerak tubuh: Bahu agak turun atau tubuh membungkuk, Senyum tipis, dan Kontak mata tidak konsisten atau menunduk - Suara: Nada lembut dan Intonasi cenderung menurun - Proksemik: Menunjukkan kedekatan pada jarak personal (46 cm – 1,2 m), tetapi kadang menunjukkan jarak intim (0 – 46 cm). Jika pada ingratiation berupaya mendekat secara aktif maka supplication tidak menunjukkan upaya mendekat dengan warga. Melainkan, Menunjukkan posisi lebih rendah atau sejajar daripada lawan bicara seperti duduk sejajar atau lebih rendah dari orang yang diajak bicara.		
			Exemplification	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan hormat dan dianggap berdedikasi, bermoral tinggi, dan patut diteladani, misalnya dengan mengikuti kegiatan sosial, mengapresiasi budaya lokal, atau membantu korban bencana.	A. Simbol verbal - Ungkapan dedikasi dan keteladanan (contoh: "Kami siap bekerja 24 jam demi rakyat"), pengorbanan pribadi (contoh: "Saya memilih tak menggunakan mobil dinas"), dan kata-kata moral tinggi (contoh: "Pengabdian tanpa pamrih", "Demi masa depan generasi bangsa"). B. Simbol Non – Verbal - Gerak tubuh: Ekspresi wajah serius, menunjukkan empati, antusias, dan Kontak mata berpindah ke banyak arah atau menyapu audiens. - Suara: nada rendah dan mantap dan Intonasi menekankan kata-kata penting (misalnya: rakyat, bangsa). - Sentuhan: sentuhan ringan di pundak, untuk menunjukkan simpati, memahami dan peduli. - Jarak Proksemik: Berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m), tetapi sangat mungkin mendekat hingga jarak personal (46 cm – 1,2 m). Menunjukkan fleksibilitas dari sosial ke personal tetapi mobilitas atau upaya mendekat ke arah warga tidak mendominasi		
			Self-Promotion	Tindakan yang dilakukan untuk menciptakan kesan kagum dan dianggap kompeten, cerdas, dan berprestasi dengan aksi yang dilakukan agar orang lain tertarik, yaitu dengan cara menunjukkan kualitas atau kecakapan diri, misalnya menunjukkan aktivitas dan kecakapannya dalam bekerja.	A. Simbol verbal - Menunjukkan kinerja, seperti "Bertemu siswa siswi SDN 03 Jakarta Pusat untuk persiapan program unggulan Bapak Presiden Prabowo Subianto, Makan Bergizi Gratis." - Menunjukkan keahlian, seperti "sektor ini sudah menjadi fokus saya sejak awal menjabat, jadi saya cukup memahami dinamika yang terjadi" - Menyatakan pencapaian seperti "Kami berhasil menurunkan angka pengangguran 5%" atau "Dalam 100 hari, 10 proyek selesai". - Menyatakan klaim prestasi, seperti "Saya sudah menangani lebih dari 20 proyek serupa selama tiga tahun terakhir, dan semuanya selesai tepat waktu dengan hasil yang memuaskan." B. Simbol Non - Verbal - Gerak tubuh: Menunjukkan gestur tangan terbuka saat menyampaikan pencapaian, tangan mengarah pada suatu objek saat menjelaskan sesuatu, menunjukkan wajah serius dan kepala tegak, kontak mata langsung atau menatap langsung ke kamera/audiens. - Suara: Menunjukkan nada tegas dan stabil - Sentuhan: Berjabat tangan, berbeda dengan ingratiation, gaya jabatan tangan lebih tegas, kuat, dan penuh kontrol. Durasi bisa lebih singkat, disertai postur tubuh tegap, kontak mata cukup tajam, dan ekspresi percaya diri menunjukkan kesetaraan dan profesionalisme. - Proksemik: Menunjukkan tampilan diri seperti sedang memimpin rapat atau memberi penjelasan ke banyak orang atau berada pada jarak sosial (1,2 – 3,6 m).	V	V

Lampiran 2 *Curriculum Vitae*



RIZKA JUNITA ANDINA

RIZKA, 22 TAHUN

I'm a freshgraduate from Pembangunan Jaya University studying communication science manjoring in public relations. I have sufficient experience from being an event committees of various event in internal and external campus organizations, and actively participate in volunteer activities. Accountable for all my commitments and giving maximum effort in every activity, program, opportunity, challenge, and experience provided.

KONTAK

- 082386049215
- rizkajunitaandina@gmail.com
- @rizkaandinaa

PENDIDIKAN

- 2021 - 2025
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
Ilmu Komunikasi
IPK : 3,60
- 2018/2019 - 2020/2021
SMA PGRI TANJUNG PANDAN
MIPA

KEAHLIAN

- Terbiasa bekerja dalam tim
- Menyusun laporan
- melakukan riset sederhana dan analisis rencana
- Bersosialisasi dengan baik
- Dapat bekerja dibawah tekanan

Technology Expertise

- menjalankan berbagai jenis microsoft pada level up to intermediate (Word, Excel, Power point, Ms.365)
- Canva
- Capcut
- Adobe Audition

Kemampuan Komunikasi

- Active Listening
- Public Speaking (MC)
- Copywriting
- komunikasi kelompok dan Interpersonal

Pengalaman Kerja

2023

Beneran Indonesia - Program Officer

- Perencanaan dan Mengelola Implementasi Program
- Mengembangkan Permainan Edukatif
- Menyusun *database* kebutuhan tiap program

2024

BMKG Pusat - Praktisi Humas

- Melakukan tugas kehumasan secara umum, menulis, publikasi, mengelola media sosial, monitoring media, dan mengelola database.

AWARD

Penelitian Kuantitatif Terbaik KOM Awards UPJ - 19 September 2023

- Penelitian berjudul "Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok Terhadap Minat Sharing Konten Personal"

Karya Pameran Komunikasi Antar Budaya Terbaik KOM Awards UPJ - 19 September 2023

- Booth Pameran Negara Thailand

Nilai Mata Kuliah Komunikasi Massa tertinggi Angkatan 2021 KOM Awards UPJ - 19 September 2023

- Nominee

Best and Published Abstract CORE 'Call For Abstract event' - 23-24 Mei 2023

- Penelitian berjudul "Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok Terhadap Minat Sharing Konten Personal"

Penguasaan Bahasa

- Bahasa Indonesia (Bahasa ibu, menguasai formal dan non-formal)
- Bahasa Inggris (Intermediate)

HOBBI

- Menulis
- Menari

Minat

- Bidang Kehumasan
- Copywriting

PENGALAMAN KEPANITIAAN

2024 - COMOTION 2024

Sekretaris

- Mengikuti seluruh rapat yang dilakukan. mulai dari rapat umum panitia, rapat bersama pembina, rapat koordinator dan rapat bersama pihak eksternal
- Membuat Notulensi untuk seluruh agenda rapat dan merangkum hasil rapat sebagai acuan penugasan.
- Menyusun proposal dan berkoordinasi dengan masing - masing divisi terkait kebutuhan proposal
- Membuat dan menyediakan seluruh kebutuhan surat-menysurat.
- Berkontribusi dalam proses diskusi dan membantu membuat pertimbangan.

2024 - LDK Ilkom UPJ

Koordinator div. Kesehatan

- Bertanggung jawab dalam memimpin divisi dan Menyusun job description untuk masing - masing anggota
- Menyusun, menyiapkan dan menyediakan seluruh kebutuhan kesehatan, mulai dari pra hingga pasca acara
- Melakukan koordinasi langsung bersama BPH, Pembina, dan koordinator divisi lainnya
- Membantu menyiapkan materi proposal, laporan dan menyusun RAB divisi Kesehatan
- Bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan peserta dan panitia selama acara

2023 - Penyambutan Mahasiswa Beasiswa 2023

Sekretaris

- Menyiapkan formulir kehadiran panitia dan peserta acara
- Membuat TOR acara
- Mengikuti seluruh rapat dan membuat notulensi dan rangkuman rapat sebagai acuan penugasan
- Menyiapkan sistem pembagian sertifikat peserta
- membantu seluruh proses persiapan hingga pasca acara

2023 - Kom Awards 2023

Divisi PDD (Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi)

- Merancang dan merealisasikan konsep desain segala kebutuhan kegiatan yang berhubungan dengan informasi kegiatan
- Menjadi operator penayangan selama acara berlangsung.
- Menyiapkan sertifikat nominee, pemenang, dan nominator

Beneran Indonesia – Fasilitator dan MC kelas khusus Sekolah kebangsaan di PSBR | 2024

- Menjadi fasilitator dalam diskusi bersama anak - anak PSBR terkait literasi digital dalam konteks demokrasi dan penginderaan hoaks dan menjadi MC acara

Beneran Indonesia – Fasilitator dan MC kelas khusus di LPKA Jakarta | 2023

- Menjadi fasilitator dalam diskusi bersama anak - anak PSBR terkait pendidikan karakter dan literasi

Lomba Debat Bahasa Indonesia (LDBI) jenjang SMA tingkat nasional - Liaison Officer Prov. Bangka Belitung | 2023

- Berkoordinasi dengan tim debat prov. Bangka Belitung terkait flow acara, lokasi kegiatan, dan seluruh kebutuhan tim
- Berkoordinasi dengan panitia terkait acara dan penyediaan kebutuhan tim debat prov. Bangka Belitung
- Menjadi narahubung antara tim debat prov. Bangka Belitung dan Panitia acara

PENGALAMAN ORGANISASI

2023/2024

UKM Ethnictanz - Koordinator Divisi Humas

- menyusun program kerja sesuai kebutuhan UKM Ethnictanz, terutama terkait relasi, kompetisi, dan Publikasi.
- Memimpin dan mengontrol proses berjalannya program kerja.
- menyusun proposal, evaluasi dan laporan.
- Bertanggung jawab terhadap kinerja anggota dan progres kerja divisi Humas.

2022/2023 - 2023/2024

HIMAKOM UPJ - Divisi akademik

- menyusun program kerja sesuai kebutuhan akademik mahasiswa ilmu komunikasi.
- bekerja sama menjalankan program kerja.
- menyusun proposal, evaluasi dan laporan.
- melakukan riset sederhana terkait kebutuhan akademik dan menjadi wadah suara mahasiswa.
- Melakukan riset, mendiskusikan, dan menulis rancangan konten menarik, kekinian dan edukatif. membantu dan memantau proses produksi.

2022 - 2023

UPJ Live - Script writing UPJVox

- Melakukan riset, merangkum, dan menulis Berita terbaru sesuai dengan nilai Berita dan etika jurnalistik

2022 - 2023

Beneran Indonesia - Divisi Communication Partnership

- Melakukan riset, mendiskusikan, dan memberikan ide konten menarik, kekinian dan edukatif.

2021 - 2022

UPJ Live - Script Writing UPJ News

- Melakukan riset, merangkum, menulis dan merevisi berita terbaru sesuai dengan nilai berita dan etika jurnalistik
- Menyiapkan skrip berita untuk pembaca berita
- Melakukan liputan bersama tim produksi

PENGALAMAN VOLUNTEER

Lampiran 3 Bukti Bimbingan Skripsi

Beranda

Jadwal

Akademik

Tingkat Akhir

Hasil Studi

Tingkat Akhir

Daftar Tugas Akhir

Daftar Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa

Bimbingan Tugas Akhir

Daftar Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa

Caril Tugas Akhir

q

Kembali ke Daftar

Tambah

Detail

Bimbingan

Rekap Percakapan Bimbingan

Syarat Ujian

Jadwal Ujian

Riwayat Nilai Ujian

Nilai Akhir

NIM

Program Studi

Periode Mulai

Tgl. Mulai

Tahap

202040055

Ilmu Komunikasi

2024/2025 Genap

23 Mei 2025

Seminar Hasil

Nama Mahasiswa

Jenis TA

SKS Lulus

Judul Tugas Akhir

Status

RIZKA JUNTA ANDINA

Skripsi

139 SKS

Manajemen Kesan Pejabat Milenial pada Media Sosial Instagram (Analisis Isi Kualitatif @gibran_rakabuming, @djarotwedja, dan @giring Periode 21 Oktober 2024-28 Januari 2025)

Aktif

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	23 Juni 2025	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Bimbingan ke-1 - Asistensi Judul	✓	✕
2	23 Juni 2025	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Bimbingan ke-2 - Asistensi progres pengerjaan BAB 1 - BAB 3	✓	✕
3	23 Juni 2025	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Bimbingan ke-3 - Asistensi Revisi	✓	✕
4	14 April 2025	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Bimbingan ke-4 - Persiapan sidang dan asistensi proposal	✓	✕
5	29 April 2025	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	bimbingan ke-5 - Diskusi revisi Sidang	✓	✕
6	14 Mei 2025	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Bimbingan ke-6 - Finalisasi hasil revisi Sidang	✓	✕
7	6 Juni 2025	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	simbingan ke-7 - Membahas pengerjaan BAB 4	✓	✕
8	20 Juni 2025	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Bimbingan ke-8 - Membahas progres pengerjaan Hasil Penelitian	✓	✕

Lampiran 4 Pengajuan Skripsi

Lampiran 1 Formulir Pengajuan Tugas Akhir

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Rizka Junita Andina
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2021041005
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Manajemen kesan pejabat Railenial pada Media Sosial Instagram (@Analisis Isi Kualitatif @Gibran_ranabumung @ditacariotedjo, dan @giring periode 21 Oktober 2021 - 28 Januari 2025).

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	v	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	v	
3	IPK minimal 2,00	v	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	v	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	v	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	v	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	v	

Tangerang Selatan, 19 Maret 2025

Mengajukan,	Menyetujui	Mengetahui
		
Rizka Junita Andina	Bakti Abdillah Putra, S.H.Int., M.Int.Comm	Naurissa Biasini, S.Si., M.Ikom.

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa

Lampiran 5 Formulir Pengajuan Sidang Skripsi/TA

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Rizka Junita Andina
Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2021041095
Judul Skripsi/TA : Manajemen Kesan Pejabat Milenial Pada Media Sosial Instagram (Analisis Isi Kualitatif Akun @gibran_rakabuming, @ditoariotedjo, dan @giring Periode 21 Oktober 2024-28 Januari 2025)

Dosen Pembimbing : Ratna Puspita, S. Sos, M.Si.

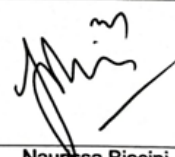
Dosen Penguji : 1. JAD :
2. JAD :

Jadwal Sidang : Tempat Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 26 Juni 2025

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Rizka Junita Andina	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos.,M.Si	Naurissa Biasini, S.Si.,M.I.Kom.

Lampiran 6 Sertifikat Latihan Dasar Kepemimpinan



Lampiran 7 Hasil Similarity

 **PLAGIARISM CHECK.ORG**

4.53%
SIMILARITY OVERALL
SCANNED ON: 14 JUL 2025, 2:35 PM

Similarity report
Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

IDENTICAL
0.04%

CHANGED TEXT
4.48%

QUOTES
1.8%

Report #27479503

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Presiden Prabowo Subianto membentuk Kabinet Merah Putih beranggotakan 103 orang, terdiri atas 48 menteri dan 55 wakil menteri (BBP & Tya, 2024). Para menteri dan wakil menteri dalam kabinet ini memiliki usia yang beragam. Khusus menteri, ada 8 menteri berusia 60 tahun, 36 menteri berusia 45- 59 tahun, dan 4 menteri di bawah 45 tahun (Tirta, 2024). Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka juga menjadi simbol penting regenerasi kepemimpinan di tingkat eksekutif. Gibran, yang lahir pada 1987, merupakan wakil presiden termuda dalam sejarah Indonesia (Andrianto, 2024). Ini menunjukkan bahwa Prabowo Subianto, selaku presiden terpilih yang menjabat pada periode 2024-2029, mempertimbangkan aspek generasi untuk menciptakan keseimbangan antara energi muda dan kebijaksanaan pengalaman dalam kabinetnya. Mencerminkan upaya pemerintah untuk meremajakan birokrasi dan memberikan kesempatan kepada generasi muda dalam pengambilan keputusan strategis negara (Tirta, 2024). Para pejabat muda ini berasal dari generasi milenial (Generasi Y). 21 Badan Pusat Statistik atau BPS (2020) mengungkapkan milenial adalah penduduk yang lahir tahun 1981-1996. Keberadaan generasi milenial dalam pemerintahan saat ini tercermin dari sejumlah pejabat muda yang menduduki posisi strategis dalam kabinet, mulai dari wakil presiden, menteri dan wakil menteri. Berikut adalah daftar pejabat muda dalam kabinet Merah Putih: Tabel 1. 1 Tabel Profil Pejabat